

Perancangan Buku Motif Batik Surabaya Untuk Produk Kriya Berbahan Dasar Limbah Kertas Semen

Florensia Cornelia Lans¹, Hendro Aryanto², Aniendya Christianna³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan desain, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya, Indonesia

Email: FlorensiaLans@yahoo.com

Abstrak

Di Kota Surabaya saat ini telah banyak bermunculan pengrajin produk kriya batik berskala UMKM yang memanfaatkan limbah kertas semen sebagai bahan dasarnya. Namun, motif batik tulis yang dikembangkan oleh pengrajin produk kriya batik masih cenderung monoton. Padahal Kota Surabaya memiliki banyak hal yang dapat dikembangkan sebagai ikon-ikon motif batik yang inovatif dan berkarakter Suroboyoan. Metode yang digunakan berupa metode kualitatif dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka, dan internet. Dari hal ini, perancang membuat sebuah media berupa sebuah buku motif Kota Surabaya, dengan tujuan untuk membantu para pengrajin dalam membuat suatu motif baru dengan ciri khas Kota Surabaya untuk produk mereka.

Kata kunci: Perancangan, buku motif, Surabaya.

Abstract

Title: Surabaya Batik Pattern Book For Craft Products Made From Cement Paper

There has been a considerable increase in the number of small and medium batik enterprises in Surabaya that utilize waste of cement paper bags to produce their products. Despite this innovation in the batik production methods, the varieties of batik patterns created by local craftsmen mostly still remain monotonous. The city's cultural heritage should have provided more than enough source of inspiration for the local craftsmen to create batik patterns that truly symbolize Surabaya. Using qualitative data collection methods, which are observation, interview, literature review, and internet. Hence, to help the local craftsmen develop new set of patterns, the designer makes a book that consists of batik patterns inspired by Surabaya.

Keywords: The Design, Pattern Book, Surabaya.

Pendahuluan

Batik adalah kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia sejak lama, khususnya di kalangan masyarakat Jawa. Perempuan-perempuan Jawa di masa lampau menjadikan keterampilan mereka dalam membatik sebagai mata pencaharian, sehingga di masa lalu pekerjaan membatik adalah pekerjaan eksklusif bagi kaum perempuan. Menurut Lestari (2012), awalnya tradisi membatik hanya dikerjakan secara terbatas di lingkungan keraton dan hasilnya digunakan untuk pakaian raja dan bangsawan, namun lama-kelamaan kesenian batik ditiru oleh rakyat sekitar dan selanjutnya meluas menjadi pakaian rakyat yang digemari, baik wanita maupun pria. Bahan kain putih yang dipergunakan pada waktu itu adalah hasil tenunan sendiri, sedangkan bahan-bahan pewarna yang dipakai terdiri dari tumbuh-tumbuhan asli Indonesia yang dibuat sendiri antara lain: pohon mengkudu, soda, nila, dan bahan sodanya dibuat dari soda abu, serta garamnya dibuat dari tanah lumpur. Batik tradisional memiliki beberapa aturan dalam

pemakaiannya, hal ini sesuai dengan gaya hidup masyarakat Jawa yang bersifat teratur, sabar, dan tekun. Dalam penggunaannya batik memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai bahan sandang, maupun sebagai penghias rumah (Naufal Anggito Yudhistira, 2014, p.15).

Seiring kemajuan jaman, batik telah menjadi komoditas yang bernilai ekonomi tinggi bagi masyarakat yang prospektif untuk membantu meningkatkan pendapatan. Batik mempunyai keunggulan komparatif di bidang ekonomi, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Prasetyo 2010). Bahkan, UNESCO telah memberikan pengakuan batik sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan nonbendawi pada tanggal 2 Oktober 2009. Menurut Wulandari (2011), pengakuan UNESCO terhadap batik mempengaruhi peningkatan nilai ekonomis batik di mata dunia internasional, sehingga industri batik bermunculan di masing-masing daerah. Teknik pembuatan batik turut mengalami perkembangan

yang semakin variatif dan inovatif, khususnya dalam hal motif berkarakter lokal yang mencerminkan identitas daerahnya masing-masing.

Komoditas batik saat ini telah memberikan kontribusi devisa yang sangat besar pada neraca perdagangan internasional Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan (dalam Ningsih, 2015) pada tahun 2006 hingga 2010, pangsa pasar ekspor Batik Indonesia ke Amerika Serikat menduduki peringkat pertama. Tercatat bahwa pada tahun 2010, pangsa pasar ekspor Batik Indonesia ke Amerika Serikat mencapai 32,22% dengan nilai sebesar US\$ 22,3 juta. Pada tahun 2011 terdapat pertumbuhan ekspor batik ke Amerika Serikat sebesar 20% pada tahun 2011 dan 2012 dengan nilai sebesar US\$ 278 juta pada akhir tahun 2012. Secara keseluruhan, ekspor batik pada tahun 2015 mencapai nilai sebesar US\$ 156 juta atau setara Rp 2,1 triliun dengan tingkat pertumbuhan 6,3% per tahun. Pasar ekspor utama batik terus meluas di negara-negara seperti: Jepang, Amerika Serikat, dan negara-negara di kawasan Eropa (Kemenperin RI, 2016).

Inovasi produk-produk kerajinan batik tidak hanya terbatas pada industri tekstil atau busana saja, namun juga merambah pada produk kriya atau kerajinan tangan. Bahan dasar yang digunakan sebagai media batik tulis juga tidak lagi terbatas pada kain, namun juga menggunakan bahan-bahan lain, seperti kertas, kayu, keramik, dan sebagainya. Salah satu bahan dasar produk kriya batik adalah yang berkembang dewasa ini adalah limbah kertas semen.

Beberapa pengrajin menggunakan media limbah kertas semen sebagai bahan dasar pembuatan produk kriya, karena dinilai memiliki daya tahan yang kuat, murah dan mudah didapat. Selain itu, limbah kertas semen juga mudah dijadikan sebagai media batik tulis dengan teknologi yang sederhana dan dapat dijalankan pada skala industri rumah tangga. Produk yang dapat dihasilkan oleh seni kriya batik berbahan dasar limbah kertas semen, antara lain: tas, dompet, sandal, sarung bantal, tempat tisu, hiasan lampu dan sebagainya.

Di Kota Surabaya saat ini telah banyak bermunculan pengrajin produk kriya batik berskala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atau industri rumah tangga yang memanfaatkan limbah kertas semen sebagai bahan dasarnya. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada sebuah UMKM produk kriya batik berbahan dasar limbah kertas semen di kawasan Jalan Semolowaru Kota Surabaya yang dikelola oleh Ibu Ermien Setyawati, diperoleh informasi bahwa UMKM tersebut telah mampu mencapai profit penjualan rata-rata Rp. 5 juta per bulan. Pencapaian tersebut cukup memukau untuk ukuran skala UMKM yang dikelola dengan sumber daya dan manajemen yang terbatas. Artinya, jika UMKM produk kriya batik berbahan

dasar limbah kertas semen tersebut dikelola dengan lebih optimal, maka profit yang dihasilkan niscaya akan meningkat pula dan mampu membuka lapangan usaha bagi masyarakat.

Pada kegiatan observasi awal, peneliti menemukan bahwa motif batik tulis yang dikembangkan oleh pengrajin produk kriya batik berbahan dasar limbah kertas semen masih cenderung monoton, yaitu masih berkuat pada motif dengan tema bunga dan ikon ikan sura dan buaya. Padahal jika diteliti dari segi potensi budaya lokal Kota Surabaya yang sangat kaya, ada banyak hal yang dapat dikembangkan sebagai ikon-ikon motif batik yang inovatif dan berkarakter Suroboyoan. Motif batik Surabaya umumnya dikenal dengan konsep warna yang kuat dan berani seperti gambaran orang Surabaya yang berani dan kuat. Selain itu, banyak tema-tema historis yang dapat diangkat sebagai motif batik, antara lain: tema Sawunggaling dari kawasan Wiyung, tema Islami dari kawasan Ampel, tema pecinan dari kawasan Kembang Jepun, dan tema perjuangan nasional seperti bambu runcing, tugu pahlawan, dan sebagainya.

Prahastutiningtyas dan Rizkiantono (2016) mengungkapkan pentingnya pengembangan motif batik berkarakter khas daerah lokal yaitu dapat menampilkan identitas daerah tersebut. Selain itu, pengembangan motif batik berkarakter lokal juga dapat membantu para pengrajin produk kriya dalam meningkatkan kualitas batiknya, serta mengangkat nilai industri dan UMKM lokal, kemudian secara tidak langsung juga akan meningkatkan perekonomian. Karena itu, inovasi-inovasi motif batik berkarakter lokal harus terus dikembangkan, karena dinilai dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas produk-produk batik tulis yang dihasilkan oleh sektor UMKM.

Media yang dibuat untuk membantu para sektor UMKM dalam menciptakan suatu motif karakter lokal Kota Surabaya adalah buku. Buku dinilai merupakan salah satu media yang dapat dengan mudah diterima oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama untuk pengrajin yang tidak begitu mengikuti perkembangan teknologi sebagai sumber ide dan informasi. Oleh karena itu, dibuatnya media pengenalan karakter lokal Kota Surabaya yang lebih menarik dan efektif berupa buku motif. Dalam perancangan ini, buku yang dibuat berisi motif-motif, filosofi, cerita dan sejarah berdasarkan karakteristik visual ciri khas Kota Surabaya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk merancang sebuah media pengenalan berupa buku motif. Khususnya motif batik yang relevan untuk digunakan oleh para pengrajin produk kriya berbahan dasar limbah kertas semen. Buku dinilai merupakan salah satu media yang dapat dengan mudah diterima oleh seluruh

lapisan masyarakat, terutama untuk pengrajin yang tidak begitu mengikuti perkembangan teknologi sebagai sumber ide dan informasi. Oleh karena itu, dibuatnya media pengenalan karakter lokal Kota Surabaya yang lebih menarik dan efektif berupa buku motif. Dalam perancangan ini, buku yang dibuat berisi motif-motif, filosofi, cerita dan sejarah berdasarkan karakteristik visual ciri khas Kota Surabaya.

Ruang Lingkup Perancangan

Demografis

- Usia: 30-65 tahun
- Jenis kelamin: wanita, pria
- Status ekonomi: menengah bawah
- Pendidikan: semua tingkat pendidikan
- Pekerjaan: pengrajin produk kriya

Geografis

Para pengrajin di Kota Surabaya dan sekitarnya.

Psikografis

- Berani mencoba sesuatu yang baru.
- Tidak begitu mengikuti perkembangan teknologi
- Suka membaca buku

Behaviouristic

- Menyukai hal-hal yang unik
- Peduli dengan lingkungan
- Memiliki jiwa pecinta seni tradisional

Tujuan Perancangan

Merancang buku motif batik berkarakter Kota Surabaya untuk produk kriya berbahan dasar limbah kertas semen.

Manfaat Perancangan

Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan wacana bagi mahasiswa desain komunikasi visual agar mampu mengembangkan ide-ide kreatif untuk menciptakan berbagai motif batik baru yang berkarakter khas daerah tertentu serta dapat diterapkan pada produk kriya batik berbahan dasar limbah kertas semen maupun bahan dasar lainnya yang relevan.

Bagi UMKM/Pengrajin

Dapat memberikan masukan motif batik yang baru yang dapat diterapkan pada produk-produk kriya berbahan dasar limbah kertas semen maupun bahan dasar lainnya yang relevan, sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas produk dan juga meningkatkan margin penjualan.

Bagi Target Audience

- Menawarkan produk kriya berbahan dasar limbah kertas semen dengan berbagai pilihan motif batik yang variatif dan inovatif.

- Dengan menggunakan produk kriya berbahan dasar limbah kertas semen berarti target market juga ikut membantu mengurangi jumlah kertas semen bekas sebagai limbah proyek pembangunan di lingkungan sekitar.
- Sebagai salah satu sarana untuk mengekspresikan diri melalui produk-produk kriya batik yang mencerminkan identitas daerah lokal.
- Sebagai salah satu pilihan konsumsi cinderamata atau oleh-oleh khas Kota Surabaya.

Metode Perancangan

- Observasi
Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data pengamatan secara cermat dan langsung di lapangan. Yaitu dengan mengamati target market berupa kebiasaan, gaya hidup, tingkah laku, dan *hobby*.
- Wawancara
Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara langsung dari narasumber penelitian dalam bentuk komunikasi tanya jawab. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka, sehingga peneliti tidak membatasi wawancara pada pertanyaan tertentu saja, tetapi pertanyaan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dan situasi.
- Studi Pustaka
Dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku dan hasil penelitian sejenis yang pernah ada sebelumnya guna untuk memenuhi kelengkapan data yang akurat mengenai limbah dan lingkungan di Surabaya, proses daur ulang kertas dan berbagai cara promosi produk.
- Internet
Penulis menggunakan media internet untuk mencari informasi yang masih berkaitan dan berkesinambungan dengan rancangan motif batik yang berkarakter Kota Surabaya.

Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisa *5W+1H*. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis permasalahan yang terjadi sehingga penulis dapat mengambil solusi yang tepat untuk mengatasinya.

a. What

- Apa saja daya tarik dan ciri khas Kota Surabaya?
- Apa saja keunikan dari Kota Surabaya?
- Apa saja motif yang sering dibuat oleh pengrajin atau industri UMKM?
- Apa saja kelebihan dari batik khas Kota Surabaya yang di terapkan pada produk kriya kertas semen?

b. Who

- Siapa yang membeli produk kriya kertas semen dengan motif batik Khas Surabaya?

- Siapa saja yang berperan penting dalam menciptakan produk kertas semen dengan motif batik khas Surabaya?
- c. *When*
 - Kapan perancangan buku motif berkarakter Kota Surabaya di buat?
- d. *Where*
 - Dimana biasanya proses pembuatan produk kriya kertas semen di buat?
 - Dimana biasanya masyarakat membeli produk kertas semen bermotif karakter Kota Surabaya?
- e. *Why*
 - Mengapa motif batik karakter Kota Surabaya dipilih untuk diterapkan pada produk kriya berbahan kertas semen?
- f. *How*
 - Bagaimana mengaplikasikan motif batik khas Kota Surabaya pada media kertas semen?
 - Bagaimana proses pencarian ide untuk membuat motif batik khas Kota Surabaya?

Biografi, Ciri-ciri Biografi, dan Struktur Teks Biografi, 2016, para. 2).

- d. *Dongeng*
Dongeng, merupakan suatu kisah yang di angkat dari pemikiran fiktif dan kisah nyata, menjadi suatu alur perjalanan hidup dengan pesan moral, yang mengandung makna hidup dan cara berinteraksi dengan makhluk lainnya. Dongeng juga merupakan dunia hayalan dan imajinasi, dari pemikiran seseorang yang kemudian di ceritakan secara turun-temurun dari generasi kegenerasi (Jenis-jenis Buku, para. 7)
- e. *Catatan Harian*
Buku catatan harian berisi tentang catatan-catatan atau pengalaman harian yang bersifat pribadi (Netti P, 2015, para. 4).
- f. *Kamus*
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata kamus adalah buku acuan yang memuat kata dan ungkapan, biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan tentang makna, pemakaian, atau terjemahannya.
- g. *Buku Panduan*
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, buku panduan adalah buku yang berisi tentang informasi, keterangan, atau cara untuk membuat atau melakukan sesuatu beserta gambar dan arahan yang terperinci.

Studi Literatur Tentang Buku

Pengertian Buku

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan buku adalah beberapa helai kertas terjilid berisi tulisan untuk dibaca atau yang kosong untuk ditulis. Buku merupakan sumber informasi dan ilmu yang tidak pernah habis dan hilang dari waktu ke waktu. Melalui buku, para pembaca dapat menambah wawasan ilmu, meningkatkan kecerdasan, kreatifitas, dan tanggap dengan keadaan dengan sekitarar.

Jenis Buku

- a. *Novel*
Novel memiliki arti sebuah kisah atau sepotong cerita. Novel merupakan suatu karya sastra fiksi yang berbentuk prosa yang mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Pengarang atau penulis novel disebut dengan novelis (Novel: Pengertian, Unsur, Ciri, Jenis, 2015, para. 1).
- b. *Komik*
Komik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Biasanya, komik dicetak dan diterbitkan di atas kertas dan dilengkapi dengan teks. Komik dapat diterbitkan dalam berbagai bentuk, mulai dari strip dalam koran, dimuat dalam majalah, hingga berbentuk buku tersendiri (Al-Maqassary A, 2016, para. 2).
- c. *Biografi*
Kata biografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *bios* yang berarti hidup dan *graphein* yang berarti tulisan. Biografi merupakan buku yang membahas kehidupan seseorang (Pengertian

Pembahasan

Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari perancangan ini yaitu menghasilkan sebuah media berbentuk buku panduan yang berisi tentang kumpulan beberapa motif beserta cerita dan filosofi yang dikembangkan dari karakter dan ciri khas Kota Surabaya. Dengan adanya perancangan buku ini, diharapkan mampu menjadi sebuah media yang tepat untuk menjawab permasalahan pengrajin kriya di Surabaya dalam membuat sebuah motif batik berkarakter Kota Surabaya, serta memberikan wawasan tentang sejarah dan informasi Kota Surabaya yang digambarkan dalam bentuk motif agar dapat menambah nilai seni, budaya dan penjualan produk.

Strategi Kreatif

Strategi kreatif dari perancangan ini menggunakan media buku untuk memberikan panduan serta sebagai sumber inspirasi untuk membuat sebuah motif bagi pengrajin kriya di Surabaya. Media tertulis seperti buku dipilih dengan pertimbangan dapat menyampaikan pesan, panduan serta informasi secara detail dengan disertai tampilan elemen verbal maupun visual yang lebih komunikatif. Media buku juga merupakan media yang efektif untuk *target audience* yaitu pengrajin yang tidak terlalu mengikuti perkembangan teknologi dan *gadget* sebagai sumber inspirasi dan informasi.

Dalam perancangan buku ini berisi tentang berbagai macam motif batik yang dikembangkan dari bentukan atau karakter Kota Surabaya, serta terdapat informasi, filosofi atau sejarah dari terbentuknya motif-motif tersebut. Adapun strategi kreatif yang diterapkan dalam buku ini yaitu menampilkan visual berupa gambar ilustrasi yang menarik dari karakter Kota Surabaya. Sedangkan untuk informasi verbal menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dimengerti oleh pembaca.

Format Buku

Ukuran buku: 22 cm x 20 cm berwarna

Format: 2 sisi

Ukuran buku dibuat sesuai dengan pertimbangan agar dapat menarik minat pembaca dan dikemas dengan tampilan visual yang menarik dan juga memuat berbagai macam ilustrasi motif batik beserta informasi dan penjelasannya.

Isi dan Tema Buku

Tema dari perancangan buku motif ini yaitu menggambarkan motif-motif yang diangkat berdasarkan dari karakteristik budaya khas Kota Surabaya. Kemudian isinya tidak hanya memuat gambar ilustrasi motif, tetapi juga berbagai macam informasi sejarah dan filosofi dari setiap motif yang dibuat.

Jenis Buku

Jenis buku yang dirancang adalah buku panduan untuk pengrajin kriya yang berisi kumpulan visualisasi dari karakteristik Kota Surabaya dalam bentuk ilustrasi motif-motif batik.

Gaya Penulisan

Gaya penulisan menggunakan bahasa formal namun tetap menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti agar pembaca tidak kesulitan untuk mendapat informasi dan inspirasi dari dalam buku.

Gaya Visual

Gaya visual yang diterapkan dalam perancangan buku ini yaitu menampilkan keseimbangan antara penjelasan verbal tentang sejarah, filosofi motif batik menggunakan gambar ilustrasi yang terkesan ramai dan cerah. Tampilan visual menggunakan gambar ilustrasi untuk setiap motif, sedangkan tampilan *layout* atau penataan gambar dan tulisan dibuat dengan rapi, simple, elegan agar terkesan modern dan eksklusif.

Media Promosi

- Poster
Poster sebagai media promosi yang berisi gambaran dan penjelasan singkat tentang perancangan buku motif.
- *X Banner*

Sebagai media promosi yang digunakan dalam menyampaikan sebuah produk secara visual dan verbal. *X banner* akan diletakkan di dekat keramaian orang baik di depan atau di samping booth pameran.

- Pembatas Buku
Media pembatas buku memiliki fungsi sebagai penanda dalam buku sehingga memudahkan pembaca untuk mengingat kembali halaman yang sudah dibaca.
- Mug
Media mug atau gelas sebagai sovenir dan kenang-kenangan, selain itu mug juga sering diminati dan cocok oleh *target audience* yang adalah pengrajin.
- Kaos
Kaos sebagai sovenir dan kenang-kenangan, selain itu kaos juga dapat digunakan sehari-hari oleh masyarakat.

Program Kreatif

Judul Buku

Soerabaia : Ragam Motif Kota Pahlawan

Soerabaia merupakan ejaan lama dari kata Surabaya dan Kota Pahlawan merupakan julukan untuk Kota Surabaya. Surabaya sendiri merupakan kota yang memiliki banyak karakter dan ciri khas yang dapat digambarkan dalam bentuk visual berupa ilustrasi motif.

Gaya Layout

Gaya layout yang dipilih untuk perancangan buku ini yaitu menggunakan teknik *manuscript grid* dan *column grid*. Setiap halaman didominasi dengan tampilan visual yang berupa ilustrasi motif batik.

Tone Warna

Tone warna yang digunakan adalah dominasi warna alam seperti tanah, air, dan tumbuhan.

Tipografi

Jenis tipografi yang digunakan yaitu gabungan dari jenis *font* seperti *script* dan *san serif*. Pemilihan jenis *font script* digunakan untuk menulis judul buku dan judul bab, sedangkan *font san serif* digunakan untuk menulis isi dari tiap-tiap bab.

Cover Depan dan Belakang

Cover depan dan belakang menggunakan kompilasi motif batik karakter khas Surabaya yang terdapat di dalam buku dan yang akan dipadukan dengan penulisan tipografi sebagai judul dan *layout*.

Finishing

Untuk *finishing*, *cover* menggunakan teknik laminasi *doff* dan *binding soft cover* dengan teknik jahit agar lebih awet.

Final Design



Gambar 1. Cover depan dan belakang buku
Sumber: Data Pribadi



Gambar 2. Isi buku
Sumber: Data Pribadi



Gambar 3. Media Promosi
Sumber: Data Pribadi



Gambar 4. Media Pendukung Promosi
Sumber: Data Pribadi

Kesimpulan

Melalui perancangan buku motif Surabaya ini, penulis menemukan banyak pengalaman dan pengetahuan baru yang didapat selama proses pembuatan. Diantaranya yaitu mencari informasi seputar masalah yang akan diangkat, wawancara pada narasumber dan orang-orang terkait, proses *brain storming* untuk dapat menggambarkan ikon-ikon Surabaya dalam bentuk motif, serta pengumpulan berbagai macam informasi yang mendukung.

Surabaya merupakan kota yang terdiri dari berbagai macam etnis yang kaya akan budaya dan pada akhirnya membentuk suatu pluralisme budaya dan menjadi ciri khas Kota Surabaya atau yang lebih dikenal dengan julukan “budaya arek suroboyo”. Beberapa contoh budaya arek Suroboyo yaitu seperti, dialeg suroboyoan, Bonek, hingga permainan adu doru. Tak hanya itu, Surabaya juga terkenal

mempunyai ikon masakan khas Nusantara yang terkenal diseluruh penjuru di Indonesia, seperti Pecel Semanggi, Rujak Cingur, dan Lontong Balap. Dan juga kota Pahlawan ini juga memiliki berbagai macam tempat wisata yang bisa dikunjungi, seperti Monumen Tugu Pahlawan, Patung Sura dan Baya, Monumen Bambu Runcing, dan masih banyak lagi.

Dari banyaknya ciri khas dan budaya Kota Surabaya ini, penulis membuat suatu buku yang berisi tentang berbagai macam motif yang diambil dari ciri khas dan ikon Surabaya dengan tujuan membantu para pengrajin UMKM dalam membuat sebuah motif yang akan diaplikasikan untuk produk kriya.

Perancangan ini diharapkan dapat membantu memberi informasi dan inspirasi kepada *target audience* yang menarik dari segi visual serta mengenalkan motif-motif Kota Surabaya kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Lestari, Suerna Dwi. (2012). *Mengenal Aneka Batik*. Jakarta: Balai Pustaka
- Prasetyo, Anindito. (2010). *Batik Karya Agung Warisan Budaya Indonesia*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Ramadhan, Iwet. (2013). *Cerita Batik*. Tangerang: Literati.
- Wulandari, Ari. (2011). *Batik Nusantara Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Yudhistira, N. A., (2014). *Dibalik Makna 99 Desain Batik*. Bogor: In Media
- Musman, A., Arini, A. B. (2011). *Batik Waisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Kudiya, K. (2011). *Batik Eksistensi utuk Tradisi*. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat.
- Anshori Y. & Kusrianto A. (2011). *Keeskotisan Batik Jawa Timur Memahami motif dan Keunikannya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Yudhistira, N. A., (2016). *Dibalik Makna 99 Desain Batik*. Bogor: In Media.
- Mahariesti, D., (2010). *Seni Batik*. Jakarta: Sketsa Aksara Lalitya.
- Kusrianto, A., (2010). *Pengantar Tipografi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sihombing, D., (2011). *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sihombing, D., (2015). *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rokhana, S., (n.d.). *Kerajinan Daur Ulang Kertas*. Tangerang Selatan: Mahkota Ilmu.
- Rokhana, S., (2012). *Daur Ulang Kertas dan Pemanfaatannya*. Tangerang Selatan: Tirtamedia.
- Muksin, dkk. (2000). *Berkreasi Dengan Kertas Daur Ulang*. Jakarta: Puspa Swara
- Rustan, S., (2008). *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Handinoto. (2015). *Komunitas China dan Perkembangan Kota Surabaya*. Yogyakarta: Ombak.
- Siany, L., Atiek C. B., (2009). *Khazanah Antropologi*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Kemenperin RI, (2016). *Batik Indonesia Makin Mendunia*. Sumber: <http://www.kemenperin.go.id/artikel/15310/Batik-Indonesia-Makin-Mendunia>. Diunduh tanggal: 18 Februari 2018. Jam 19.30 WIB.

- Sasongko, B. (2017, February). Batik Tulis. *Artikel Tentang Batik*. Retrived February 27, 2018, from <http://www.batikbumi.net/2016/10/batik-tulis.html>
- Proses Pewarnaan Batik. (n.d). Retrieved February 27, 2018, from <http://zallatra.com/berita/detail/proses-pewarnaan-batik-17896.html>
- Sawa, B. B. (June, 2014). Teori Tipografi Jenis Huruf Part 1. *Dumetschool*. Retrived February 3, 2018, from <https://www.dumetschool.com/blog/Teori-Tipografi-Jenis-Huruf-Part-1>
- Pengertian Serif dan San Serif. (2013). *Desainstudio*. Retrived February 3, 2018 from <http://www.desainstudio.com/2010/04/pengertian-serif-dan-sans-serif.html>
- Mengenal Jenis-jenis Tipografi. (n.d.). kelasdesain. Retrived February 3, 2018 from <https://kelasdesain.com/mengenal-jenis-jenis-tipografi/>
- International Design School. (May, 2014). Mengenal Tipografi dalam Desain. Idseducation. Retrived February 3, 2018, from <https://idseducation.com/articles/mengenal-tipografi-dalam-desain-grafis/>
- Cakiel. (2017). Sejarah Kota Surabaya Tempo Dulu dan Asal Usus Nama. *Sejarah Lengkap*. Retrived February 6, 2018, from <http://sejarahlengkap.com/indonesia/sejarah-kota-surabaya>
- Ilmu Dasar. (2015). Novel: Pengertian, Unsur, Ciri, Jenis. Retrived March 12, 2018, from <http://www.ilmudasar.com/2017/04/Pengertian-Ciri-Jenis-dan-Unsur-Novel-adalah.html>
- Jogja TV. (Jan, 2018). Batik Klasik dan Filosofinya. Retrived March 12, 2018, from <http://jogjatv.tv/batik-klasik-dan-filosofinya/>
- Al-Maqassary, A. (2016). Pengertian Komik. *E-jurnal*. Retrived March 12, 2018, from <http://www.e-jurnal.com/2013/04/pengertian-komik.html>
- Web Materi. (2016). Pengertian Biografi, Ciri-ciri Biografi, dan Struktur Teks Biografi. Retrived March 12, 2018, from <http://www.webmateri.com/2016/12/pengertian-biografi-ciri-ciri-biografi-struktur-teks-biografi.html>
- Netti, P. (2015). Buku Harian. *Kompasiana*. Retrived March 12, 2018, from https://www.kompasiana.com/pietronetti/buku-harian-diary_552912486ea834c7228b46a7
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*.(2017). Kamus. Retrived March 12, 2018, from <https://kbbi.web.id/kamus>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*.(2017). Panduan. Retrived March 15, 2018, from <https://kbbi.web.id/panduan>
- Kebudayaan Surabaya. (2015). *Surabaya*. Retrived March 16, 2018, from <http://www.surabaya.go.id/berita/8229-kebudayaan>
- Aprialdi, R. (n.d.) Sejarah Persebaya dan Bonek yang Terukir di Kota Surabaya. *Detik.com*. Retrived March 16, 2018, from <https://sport.detik.com/aboutthegame//pandit/d-3516039/sejarah-persebaya-dan-bonek-yang-terukir-di-kota-surabaya>
- Herinda, W. D. (2017). Budaya Adu Doro: Tradisi yang Tergilas Norma & Zaman. *Kalimantan*. Retrived Mach 16, 2018, from <http://kalimantan.bisnis.com/read/20171007/466/696695/budaya-adu-doro-tradisi-yang-tergilas-norma-zaman>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2017). Ilustrasi. Retrived March 17, 2018, from <https://www.kbbi.web.id/ilustrasi>
- Pengertian Ilustrasi, Fungsi, Tujuan, Jenis & Contoh Ilustrasi. (2017). *Artikelsiana*. Retrived March 17, 2018, from <http://www.artikelsiana.com/2017/09/pengertian-ilustrasi-fungsi-tujuan.html>
- Inaya, N. (2016). 15 Kuliner Khas Surabaya yang Wajib Kamu Coba. Arek Suroboyo Pasti Bilang "Ciamik Soro!". *Hipwee*. Retrived April 3, 2018, from <https://www.hipwee.com/travel/15-kuliner-khas-surabaya-yang-wajib-kamu-coba-arek-suroboyo-pasti-bilang-ciamik-soro/>
- Cantona, E. (2017). 8 Tempat Wisata Sejarah di Surabaya yang Wajib Dikunjungi. *Ulinulin*. Retrived April 4, 2018, from <http://ulinulin.com/posts/7-tempat-wisata-sejarah-di-surabaya-yang-wajib-dikunjungi>
- Tracy, M. (2016). 10 Tempat Bersejarah di Surabaya yang Perlu Disambangi. *Pegipegi*. Retrived April 4,

- 2018, from
<https://www.pegipegi.com/travel/10-tempat-bersejarah-di-surabaya-yang-perlu-disambangi/>
- Julianto, P. A., (September, 2017). Semester I 2017, Ekspor Batik Capai Rp 528 Miliar. *Kompas.com*. Retrived February 27, 2018, from
<http://ekonomi.kompas.com/read/2017/09/26/221824926/semester-i-2017-ekspor-batik-capai-rp-528-miliar>
- Ulum, I. (2016). Batik dan Kontribusinya Terhadap Perekonomian Nasional. 28
- Prasiwi, D. (May, 2016). Pengertian Kertas. *Scribd*. Retrived February 4, 2018, from
<https://www.scribd.com/doc/312979675/Pengertian-Kertas>
- Daus, F. (March, 2012). Sejarah Kota Surabaya. *Scribd*. Retrived February 6, 2018, from
<https://www.scribd.com/doc/85302656/Sejarah-Kota-Surabaya>
- Kartini. (2009). Sejarah Buku, Majalah, Surat Kabar. *Scribd*. Retrived February 8, 2018, from
<https://www.scribd.com/doc/20102787/Sejarah-Buku-Majalah-Surat-Kabar>
- Zahara, R. (2013). Budaya Arek Suroboyo. *Academia*. Retrived March 16, 2018, from
http://www.academia.edu/8289405/Budaya_Arek_Suroboyo
- Ningsih, Dyana Novita. (2015). Dampak Ekonomi Ekspor Perdagangan Batik Indonesia ke Amerika Serikat Tahun 2010-2014. *JOM FISIP Universitas Riau*. Volume 2 No. 2 – Oktober 2015.
- Octaviani, Rubiati Nurin. (2015). Dampak Pengakuan Batik dari UNESCO terhadap Motif Batik Jonegoroan sebagai Identitas Batik pada Masyarakat Bojonegoro di Desa Jono Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro. *Skripsi*. Semarang: Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Prahastutiningtyas dan Rizkiantono. (2016). Perancangan Motif Batik Berkarakter Kediri. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. Vol. 5, No.2, (2016) 2337-3520.
- Wijaya, Ekaprana dan Sugiyanto. (2013). Ensiklopedia Mobile Pakem Batik Nusantara pada Platform Android. *Dokumen Karya Ilmiah*. Semarang: Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro.
- Witabora, J. (2012). *Peran dan Perkembangan Ilustrasi*. Retrived March 17, 2018, from
http://research-dashboard.binus.ac.id/uploads/paper/document/publication/Proceeding/Humaniora/Vol.%203%20No.%202%20Oktober%202012/34_DVK_Joneta.pdf